

**DAMPAK KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS ELPIJI TERHADAP  
PARA PENGRAJIN KOMPOR MINYAK TANAH  
(Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Para Pengrajin Kompor Minyak Tanah  
Di Dusun Sekarsuli-Berbah Sleman)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)**



**Disusun Oleh:**

**WIN WINASIS**  
**02 10 02126/SOS.**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DAMPAK KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS ELPIJI TERHADAP  
PARA PENGRAJIN KOMPOR MINYAK TANAH  
(Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Para Pengrajin Kompor Minyak Tanah  
Di Dusun Sekarsuli-Berbah Sleman)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)**

**Disetujui Oleh:**



**Dra. Lucinda, M.Lett.  
Dosen Pembimbing**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan dan Disahkan Di depan Tim Penguji  
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Yogyakarta**

**Yang Diselenggarakan Pada:**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Maret 2009  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Pendadaran Lantai 1 FISIP UAJY**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**V. Sundari Handoko, M.Si.  
Penguji Utama**



*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....

**Dra. Lucinda, M.Lett.  
Penguji I**

*[Handwritten signature]*  
.....

**Dra. E. Yuningtyas S., M.Si.  
Penguji II**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIN WINASIS  
Nomor Mahasiswa : 02 10 02126  
Program Studi : SOSIOLOGI  
Judul Karya Tulis : Dampak Konversi Minyak Tanah ke LPG Terhadap Para Pengrajin Kompor Minyak Tanah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia di proses oleh tim fakultas yang di bentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2009

Saya yang menyatakan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"SUKSES Tidak Diukur Dari Posisi Yang Dicapai Seseorang Dalam Hidup, Tetapi Dari Kesulitan-kesulitan Yang Berhasil Diatasi Ketika Berusaha Meraih Sukses"**

**"Bersukacitalah Dalam Pengharapan, Sabarlah Dalam Kesusakan dan Bertekunlah Dalam Doa"  
Roma 12:12**

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- Allah Pencipta dan Penguasa Alam Raya Dengan Segala Keagungan dan Cinta Kasih-Nya
- Jesus Christ and Saint Mary *Sumber Inspirasi dan Penuntunku*
- Bapak Ibu tercinta
- Kakak-kakaku
- Sahabat-sahabat sejatiku dan teman-teman terbaikku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada TUHAN YANG MAHA KUASA atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat tersusun dan terselesaikannya skripsi yang berjudul “DAMPAK KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS ELPIJI TERHADAP PARA PENGRAJIN KOMPOR MINYAK TANAH (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Para Pengrajin Kompor Minyak Tanah Di Dusun Sekarsuli-Berbah Sleman)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Sosiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari pihak lain, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Ibu **Dra. Lucinda M.Lett.**, selaku Kepala Program Studi Sosiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan juga selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabarannya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu **V. Sundari Handoko, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan juga sebagai penguji utama yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu **Dra. E. Yuningtyas S., M.Si.**, sebagai penguji II yang memberikan banyak masukan, saran, arahan dan mengoreksi tulisan ini demi sempurnanya skripsi ini.
4. Pimpinan dan staff TU FISIP yang telah memberikan pelayanan yang terbaik selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UAJY.
5. Kepada *Bapak Wahyu Dukuh Sekarsuli* dan **ke-sepuluh** pengrajin kompor minyak tanah yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan informasi-mau berbagi cerita yang dibutuhkan penulis sehingga dapat memperlancar dalam pembuatan tugas akhir ini.
6. **Bapak Ibu tercinta** yang tak pernah lelah dan tak bosan-bosannya memberikan dukungan, semangat, perhatian, kepercayaan, fasilitas dan doanya selama ini. Cinta dan kasihmu telah mengantarkanku sampai pada akhirnya aku bisa menyelesaikan dan mempersembahkan "*tulisanku ini*", walaupun agak terlambat. "*Sebuah Penantian yang panjang dan terpendam, Akhirnya bisa selesai juga*". *Thanks for all.*
7. **Mbak Titin**, yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku selama perjuangan belum berakhir; makasih atas doa, *support*, waktu dan bantuan pengeditan kata-katanya. Akhirnya aku lulus juga. **Mas Andri**, nuwun yo *obrolan-obrolan'e*. Terus berjuang dan berusaha mas, ben gek *sugeh*.
8. **Monika**, maafkan aku jika selalu merepotkanmu. Makasih banyak buat dukungan dan doanya serta tumpangnya selama ini. Kebaikanmu 'gak akan pernah bisa terbayarkan dengan apapun juga dan tiada kata yang lebih indah untuk melukiskan kebaikanmu kecuali *you're my best friend so thanks a lot.*

9. Teman-teman terbaikku: **Rara** (*thank's banget ya, kamu memang benar-benar "dewi" penyemangatku yang paling mutakhir. Wisuda bareng ra.*), **Sellin** (makasih ya buat ide-ide cemerlangmu dan masukan-masukanmu selama ini), **Lina** (makasih buat semuanya. Akhirnya aku *nyusul* juga), **Risha** (makasih buat waktu, bantuanmu, dan tumpangnya akhir-akhir ini. Tetap semangat. Kamu bias ris!!). *Thanks for all prend.*
10. Teman-teman angkatan 2002: **Brenda, Belay, Ditta, Ebta, Deliz, Sunu, Leo, Rully, Khim, Gilles, Jhony, Deo**, dan lain-lain atas dukungan, doa dan pertemanannya selama bersama-sama berjuang. Akhirnya *nyusul* kalian dan temen-temen yang masih berjuang **Fila** (teruskan perjuanganmu, maju terus pantang mundur bu.....), **Andy** (ayo bentar lagi selesai, sarjana udah di depan mata ndi...), **Tika** (tetep semangat bu!!Selangkah lagi. Kamu pasti bisa.), **Ika, Inung, Andre, Nunung** (jangan pernah menyerah dan harus tetap berjuang. Aku yakin kalian pasti bisa). Pokoknya tetap semangat dan sukses buat kalian semua. *Don't forget me.*
11. Buat anggota Srikandi Santa Maria Jogjakarta: **tante "Ika"** (*thanks ya camdig, bantuan dan kebaikanmu selama ini. Cepet nyusul yo "tan". Jangan pernah menyerah dan tetep semangat*), **Theres, Yuli** makasih banyak ya doa dan *support*-nya. Sembilan tahun bukan waktu yang singkat buat persahabatan kita. Jangan pernah melupakan waktu yang tidak singkat itu, karena *"persahabatan kita adalah kenangan terindah yang pernah kita miliki"*.
12. **Bolo-bolo kurowo**: Iwan, Agus, Anggit, Pak Ipung, Sunu, Aang, Ardhi, Adi, (alm. Awang) **"ini"** buat kalian juga. **Akhirnya**, aku bisa membuktikan ke

kalian. *Thanx's* ya dukungan, doa dan persahabatannya selama ini. Kalian bisa membuatku tersenyum, menghilangkan penat walau hanya sesaat. Tapi kadang-kadang kalian menyebalkan juga.

13. **Nunung Sadhar**, akhirnya perjuangan kita berakhir juga tapi masih harus tetap berjuang lagi untuk mencari sesuap nasi. Heheee... **Mbak Ver**, teman baruku. *Thank's* ya mbak buat bantuanmu. Aku banyak belajar dari kamu. Maafkan aku selalu mengganggu.

14. Para penghuni **Poeri Melati**, makasih banyak buat semuanya dan hari-hari yang cukup mengesankan.

15. Untuk semuanya saja yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik materiil maupun non materiil, penulis mengucapkan "**Terima Kasih**".

Dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kekurangan dan kesempurnaan, oleh karena itu berbagai kritik dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat penulis butuhkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mau membantu dalam proses penyusunan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Juni 2009

(WIN WINASIS)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Teori .....	10
D.1. Teori Aksi .....	10
D.2. Strategi Survival.....	12
D.3. Konsep Dampak .....	17

D.4. Konsep Konversi.....	18
E. Metode Penelitian.....	21
E.1. Jenis Penelitian .....	21
E.2. Sifat Penelitian.....	22
E.3. Jenis Data.....	22
E.4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E.5. Lokasi Penelitian.....	24
E.6. Informan atau Subyek Penelitian.....	24
E.7. Analisis Data.....	25
E.8. Tahap-Tahap Penelitian.....	27

## **BAB II. DESKRIPSI WILAYAH ATAU LOKASI PENELITIAN**

A. Letak Geografis dan Batas Wilayah .....	29
B. Penggunaan dan Potensi Lahan.....	30
C. Profil Demografi.....	30
C.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
C.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	31
C.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	32
C.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	34
D. Kehidupan Sosial-Budaya.....	35
E. Sarana dan Prasarana.....	38
F. Sentra Industri Kompor Minyak Tanah.....	40

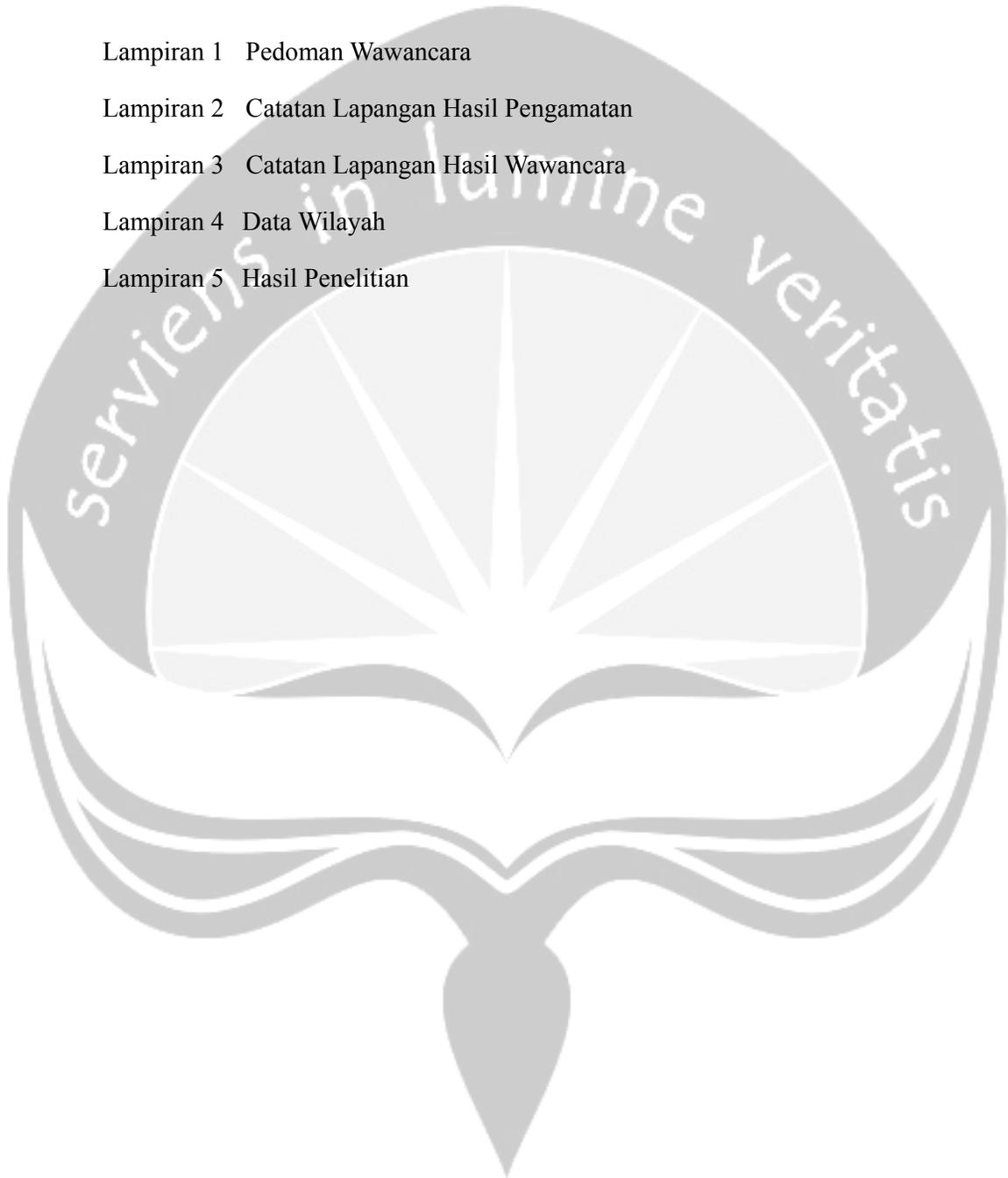
F.1. Kios Pengrajin.....	42
F.2. Sekilas Tentang Paguyuban Pengrajin.....	44
<b>BAB III. DAMPAK KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS ELPIJI</b>	
<b>TERHADAP PARA PENGRAJIN KOMPOR</b>	
A. Dampak Konversi Minyak Tanah Ke Gas Terhadap Para Pengrajin Kompor	
Minyak Tanah Di Dusun Sekarsuli.....	46
A.1. Dampak Ekonomi.....	48
A.1.a. Jumlah Pesanan Menurun.....	49
A.1.b. Jumlah Penjualan Menurun.....	51
A.1.c. Penghasilan Menurun.....	54
A.1.d. Tidak Bisa Membayar Atau Mengangsur Cicilan (Utang) di Bank.....	58
A.2. Dampak Sosial-Budaya .....	61
B. Usaha-Usaha Pengrajin Dalam Menghadapi Konversi Minyak Tanah	66
B.1. Alih Profesi .....	67
B.1.a. Pembuatan Alat Kebutuhan Rumah Tangga .....	69
B.1.b. Usaha Pembuatan Anglo.....	71
B.2. Mengikuti Pelatihan Pembuatan Kompor Gas.....	74
C. Usaha-usaha Para Pengrajin Agar Tetap <i>Survive</i> .....	77
D. Analisis.....	85
<b>BAB IV. KESIMPULAN</b> .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1. Tabel Penggunaan dan Potensi Lahan.....	30
Tabel II.2. Tabel Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel II.3. Tabel Penduduk Berdasarkan Agama.....	32
Tabel II.4. Tabel Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel II.5. Tabel Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	34
Tabel III.2. Tabel Jumlah Pesanan Sebelum dan Sesudah Konversi Minyak Tanah.....	49
Tabel III.3. Tabel Jumlah Penjualan Sebelum dan Sesudah Konversi Minyak Tanah.....	52
Tabel III.4. Tabel Jumlah Penghasilan Para Pengrajin Sebelum dan Sesudah Konversi Minyak Tanah.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Catatan Lapangan Hasil Pengamatan
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Data Wilayah
- Lampiran 5 Hasil Penelitian



## ABSTRAKSI

Program Konversi Minyak Tanah (minah) ke LPG merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi subsidi BBM, dengan mengalihkan pemakaian minah ke LPG. Program ini diimplementasikan dengan membagikan paket tabung LPG beserta isinya, kompor gas dan asesorisnya kepada rumah tangga dan usaha mikro pengguna minah. Konversi minah ke LPG yang terkesan dipaksakan ini, memiliki konsekuensi-konsekuensinya. Selain berdampak pada masyarakat atau keluarga pengguna minah, dampak tersebut juga dirasakan oleh industri pembuatan kompor minah. Hal serupa juga dialami pula oleh para pengrajin kompor di Dusun Sekarsuli, sehingga menarik untuk melihat bagaimana dampaknya dan usaha apa saja yang dilakukan para pengrajin dalam menghadapi konversi tersebut. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menguraikan permasalahan penelitian ini adalah Teori Aksi yang dikemukakan oleh Hinkle.

Dari hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa dengan adanya program konversi minah ke LPG ini menimbulkan dampak yang dialami oleh para pengrajin, yaitu: *Pertama*, dampak ekonomi, yaitu dengan: (a) menurunnya jumlah pesanan, (b) menurunnya jumlah penjualan kompor, (c) menurunnya jumlah penghasilan, dan (d) tidak bisa membayar cicilan (utang) di bank, *Kedua*, yaitu dampak sosial-budaya yang terjadi di lingkungan para pengrajin, yang terkait dengan persaingan harga yang kompetitif membuat hubungan sosial antar para pengrajin tidak nyaman. Dampak yang dirasakan oleh para pengrajin tersebut, membuat para pengrajin melakukan usaha-usaha untuk menghadapi dampak tersebut dengan membuat alat-alat rumah tangga seperti irus, serok sampak, matri atau membuat sesuatu berdasarkan pesanan dari orang. Selain itu para pengrajin juga mengikuti pelatihan pembuatan kompor gas yang diselenggarakan oleh Pemkab Sleman. Di sisi lain para pengrajin juga mempunyai usaha-usaha agar tetap *Survive*, yaitu dengan cara: (a) meminjam barang atau uang kepada rekan sesama pengrajin, (b) melakukan penghematan dari berbagai kebutuhan atau dengan mengurangi pengeluaran keluarga, dengan makan seadanya dan memilih harga yang murah, (c) membentuk jaringan sosial.

Sebagaimana dalam Teori Aksi tersebut (2003:45), menyebutkan bahwa sebagai subyek manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan tertentu, manusia memilih, menilai, mengevaluasi terhadap tindakan yang akan sedang dan yang telah dilakukan. Lebih lanjut, Parsons (2003:45-49) berpendapat aktor mempunyai dan memilih alternatif cara, alat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan. Senada dengan teori tersebut, dapat dipahami bahwa para pengrajin melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan keberadaannya dan pekerjaannya, apalagi dalam menghadapi konversi minyak tanah sekarang ini, serta memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai macam cara adalah sebuah pola yang wajar dalam kerangka berfikir untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu kecukupan kebutuhan ekonomi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dampak konversi minah ke LPG ini merupakan tantangan bagi para pengrajin kompor untuk tetap bisa *survive* dengan cara beralih usaha (profesi) meskipun yang dilakukannya saat ini hasilnya tidak sebanding dengan apa yang mereka kerjakan dan apa yang mereka keluarkan. Berdasarkan uraian di atas maka hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan adanya konversi minah ke LPG ini, mengakibatkan para pengrajin harus mencari usaha-usaha (strategi) guna untuk bertahan hidup.